

## UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI LIVING HADIS DI SDITQ IMAM SYAFI' I BANJARMASIN

Siti Asiah Adiningsih<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Ansari<sup>2</sup>, Sari Kumala<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18520108

<sup>2</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK.061508790.

<sup>3</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK. 0617101020

Email:asiahadiningsh@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pembentukan karakter melalui *living* hadis di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter melalui *living* hadis di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi dengan subjek Kepala Sekolah, Guru wali kelas dan Guru tahfiz. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display*, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait upaya pembentukan karakter melalui *living* hadis di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Upaya sekolah dalam melaksanakan kegiatan *living* hadis melalui pembiasaan yang dilaksanakan dengan rutin pada beberapa kegiatan yang ada di sekolah yang dibimbing penuh oleh pendidik kepada peserta didiknya agar terbentuknya karakter religius dan mandiri sesuai *living* hadis, adapun kegiatan tersebut, diantaranya: a. Adab melepas dan memasang alas kaki, b. Kegiatan dzikir, c. Sholat sunnah dhuha, d. Adab ketika makan dan minum, e. Adab ketika melaksanakan shalat, f. Tata cara berpakaian, g. Menyampaikan keutamaan dihari Jum'at yaitu berinfaq; Faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter melalui *living* hadis di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin diantaranya adalah: a. Faktor Pendukung: berupa upaya yang diberikan sekolah melalui yayasan dengan dukungan penuh melalui fasilitas sekolah serta buku-buku penunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik, memwadhahi kegiatan pembelajaran dan memberikan pelatihan dalam mengembangkan potensi pendidik agar mampu menyampaikan secara penuh penguasaan materi ajar serta mengetahui kegiatan pembentuk karakter melalui *living* hadis dan mengamalkannya; b. Faktor penghambat: Upaya pembentukan karakter melalui *living* hadis di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah, pada orangtua atau wali dari peserta didik yang belum mengenal serta mengamalkannya mengenai praktik *living* hadis pada kegiatan di rumah.

**Kata Kunci:** Pembentukan karakter, *living* hadis

### ABSTRACT

*This study aims to describe the efforts to build character through living hadith at SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin and to describe the factors supporting and inhibiting efforts to build character through living hadith at SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. This study uses a qualitative approach to the type of phenomenology with the subject of the principal, homeroom teacher and tahfiz teacher. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, display, and conclusion drawing. The researcher used triangulation of sources and techniques to obtain the validity of the data. Based on the results of research that has been carried out related to efforts to build character through living hadith at SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, the following conclusions can be drawn: School efforts in carrying out living hadith activities through habituation carried out routinely on several activities in schools that are fully supervised by educators to their students so that religious and independent characters are formed according to living hadith, as for these activities, including: a. Adab removing and putting on footwear, b. Dhikr activities, c. Duha sunnah prayer, d. Adab when eating and drinking, e. Adab when praying, f. Dress code, g. Delivering the virtues on Friday, namely giving infaq; Supporting and inhibiting factors for character building efforts through living hadith at SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin include: a. Supporting Factors: in the form of efforts given by schools through foundations with full support through school facilities and books supporting students' teaching and learning activities, accommodating learning activities and providing training in developing the potential of educators so that they are able to fully convey mastery of teaching materials and know character-building activities through living hadith and practice it; b. Inhibiting factor: Efforts to build character through living hadith at SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin are parents or guardians of students who do not know and practice living hadith practices in home activities.*

**Keywords:** Character building, *living* hadith

Nilai-nilai tersebut termuat pada praktik kegiatan *living* hadis yang ada di SDITQ Imam Syafi'i diantaranya ,

- a. Adab ketika melepas dan memasang alas kaki  
Adab ketika melepas dan memasang alas kaki di sekolah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin membentuk pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya, dari wujud pembiasaan tersebut menjadikan hasil pembentukan karakter disiplin peserta didiknya dan sesuai kepada *living* hadis. Berdasarkan hadis tersebut dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad saw pun juga mengajarkan adab ketika hendak melepas dan memasang alas kaki.
- b. Kegiatan Dzikir  
Kegiatan dzikir di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin membentuk pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya, dari wujud pembiasaan tersebut menjadikan hasil pembentukan karakter religius yang mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama islam dan sesuai kepada *living* hadis. Berdasarkan hadis tersebut dapat diketahui bahwa syariat islam yang dapat dijadikan pegangan ialah dzikir karena Allah.
- c. Shalat sunnah dhuha  
Shalat sunnah dhuha di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin membentuk pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya, dari wujud pembiasaan tersebut menjadikan hasil pembentukan karakter religius yang dapat dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari dan juga peserta didik mampu mengetahui waktu kegiatan shalat sunnah dhuha dengan pelaksanaannya yang sudah diajarkan oleh pendidik. Dari hal tersebut dapat diketahui pembentukan karakter religius pada peserta didik sesuai dengan *living* hadis. Berdasarkan hadis

tersebut dapat diketahui pelaksanaan shalat sunnah dhuha mendapatkan pahala yang sempurna setelah dikerjakannya shalat subuh berjamaah.

- d. Adab makan dan minum  
Adab makan dan minum di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin membentuk pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya, dari wujud pembiasaan tersebut menjadikan hasil pembentukan karakter disiplin yang menunjukkan perilaku tertib dengan sesuai kepada *living* had. Berdasarkan hadis tersebut dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad saw memerintahkan untuk mengucapkan *Basmallah* ketika hendak makan, menggunakan 3 jari tangan kanan ketika hendak makan (yakni jari tengah, jari telunjuk dan ibu jari), hendaknya bernafas 3 kali ketika minum namun yang dimaksud adalah di luar gelas dan hendaknya tidak meniup makanan yang masih panas.
- e. Adab ketika Melaksanakan Shalat  
Adab ketika melaksanakan shalat di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin membentuk pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya, dari wujud pembiasaan tersebut menjadikan hasil pembentukan karakter yang disiplin yang mengandung nilai karakter pada adab ketika melaksanakan shalat yang sesuai dari *living* hadis. Berdasarkan hadis tersebut dapat diketahui tempat-tempat yang tidak diperbolehkan untuk shalat juga ditambahkan mengenai adab saat mengunkan sutrah ketika shalat.
- f. Berpakaian  
Kemudian adapula beberapa hadis untuk memperkuat dari hasil wawancara, yakni:
  - 1) Hendaknya mengangkat kain penutup aurat laki-laki
  - 2) Hendaknya mengulurkan kain kerudung perempuan
  - 3) Menggunkan cadar
  - 4) Memelihara jenggotnyaTata cara berpakaian di SDITQ

Imam Syafi'i Banjarmasin membentuk pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya, dari wujud pembiasaan tersebut menjadikan hasil pembentukan karakter religius yang patuh pada peraturan dan tata tertib yang sudah dilaksanakan di sekolah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin sesuai *living* hadis. Berdasarkan ayat al-Qur'an pada surah Al-'Araf: 32 bahwa Allah sudah memberikan pakaian yang gunanya untuk menutup aurat dan pakaian yang indah pula untuk perhiasan, berdasarkan hadisnya dapat kita ketahui hendaknya kain penutup aurat laki-laki diangkat hingga ujung bawah pertengahan kedua betisnya, kemudian hendaknya kerudung perempuan dilabuhkan hingga yang terlihat adalah wajah dan telapak tangan saja, selanjutnya hendaknya perempuan menjaga aurat dari seluruh badan dan aurat ketika shalat agar terjaga dari pandangan lelaki ajnabi, dan hendaknya laki-laki membiarkan atau memelihara jenggotnya.

- g. Menyampaikan Keutamaan dihari Jum'at yaitu berinfaq  
Kegiatan berinfaq pada hari Jum'at yang dilaksanakan di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin membentuk pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya yang mengacu pada *living* hadis, dari wujud pembiasaan tersebut menjadikan hasil pembentukan karakter religius dan peduli terhadap sesama yang bertujuan mendapatkan nilai ibadah karena Allah.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pembentukan Karakter melalui *Living* Hadis di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

#### a. Faktor Pendukung

Pada upaya pembentukan karakter melalui *living* hadis di SDITQ Imam

Syafi'i Banjarmasin, terdapat faktor pendukung yang mengupayakan keberhasilan kegiatan *living* hadis diantaranya adalah diberikannya dukungan dan fasilitas secara penuh oleh yayasan yang menaungi sekolah tersebut.

Hal ini selaras dengan Fuad yang menyebutkan bahwa, "Proses pembelajaran perlu ditunjang dengan adanya fasilitas pendidikan di sekolah yang lengkap dan baik. Dikarenakan ini akan mendukung keberhasilan program kerja dan program kegiatan sekolah dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Selain itu penggunaan fasilitas pendidikan harus dimaksimalkan secara baik dan sesuai tujuan agar bisa dimanfaatkan lebih lama penggunaan fasilitas pendidikan tersebut untuk mendukung proses pengajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran."<sup>26</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Pada upaya pembentukan karakter melalui *living* hadis di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, terdapat faktor penghambat yang menghambat pelaksanaan kegiatan *living* hadis hal ini mempengaruhi pada pembiasaan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah dan di rumah. Dari hal tersebut maka SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin melaksanakan pertemuan bersama orangtua atau wali siswa guna mengajarkan hal-hal parenting berkaitan dengan penerapan *living* hadis agar pelaksanaan *living* hadis disekolah juga sesuai dengan pelaksanaannya dirumah.

Hal ini selaras dengan Muslich yang menyebutkan bahwa, "Dengan

---

<sup>26</sup>Nur Khikmah, *Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan*. Jurnal JAMP, 3 (2), hlm. 123.

- 2022 Pukul 05.14 Wita.
- Chasanah, Udzlifatuh. (2021). *Pembentukan Karakter Anak ( Studi Living Hadis di Kampung Cilogang Masjid Desa Setrajaya Pandeglang Banten)*. Banten:
- Dahwin dan Nugraha, Farhan Sifa. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Mangku Bumi Media.
- Fadhilah dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: Agrapana Media.2.
- Faiz, Aiman dkk. (2021). *Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia*, *Journal BASICEDU*, 5(4), 5.
- Khikmah, Nur. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan*. *Journal JAMP*, 3(2), 123.
- Nasyriyah, Ifadah. (2021). *Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial (Kajian Living Hadis Riwayat Abu Dawud 4946 di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Desa Larangan Luar Pemekasan)*. Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel.
- Ramadhan, Ardito. (2020, 14 Juni). *Kementrian PPPA:11.952 Kasus Kekerasan terhadap Anak Terjadi Sepanjang 2021*. Dikutip dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/24/15034051/kementerian-pppa-11952-kasus-kekerasan-terhadap-anak-terjadi-sepanjang-2021.html>. Diakses pada 20 Juli 2022 Pukul 05.07 Wita.
- Rukin. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Jakarta Media Publishing.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2016). *Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar etodelogi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing
- Taslim, Abdullah. (2013, Juni 05). *Keutamaan Menghidupkan Sunnah Rasul*. Dikutip dari Muslim.or.id: <https://muslim.or.id/1772-keutamaan-menghidupkan-sunnah-rasul.html>. Dikutip pada 06 Juli 2022 Pukul 05.29 Wita.
- Yusuf, Achmad. (2020) *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis Relegius di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Wawancara dengan Novitasari, Kepala Sekolah SDITQ Imam Syafi'I Banjarmasin, Pada tanggal 10 Januari 2022.
- Website Pendidikan, *18 Nilai dalam Pendidikan Karakter Versi Kemendiknas dan Penjelasannya*, <https://www.websitependidikan.com/2017/07/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-versi-kemendiknas-dan-penjelasannya-lengkap>, dikutip pada tanggal 19 April 2022.
- Wijaya, Paulina. (2022, 13 Januari). *Kelakuan Cabul Guru Agama di Lampung 14 Siswa Jadi Korban*. Dikutip dari medcom.id: <https://www.medcom.id/nasional/daerah/PNg7gm4N-kelakuan-cabul-guru-agama-di-lampung-14-siswa-jadi-korban.html>. Diakses pada 21 Juli 2022 pukul 03.20 Wita
- Yazid, *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Mengajak Manusia Kepada Akhlak Yang Mulia Dan Amal-Amal Yang Baik*, Website Almanhaj, [almanhaj.or.id/1299-ahlus-sunnah-wal-jamaah-mengajak-manusia-kepada-akhlak-yang-mulia-dan-amal-amal-yang-baik](http://almanhaj.or.id/1299-ahlus-sunnah-wal-jamaah-mengajak-manusia-kepada-akhlak-yang-mulia-dan-amal-amal-yang-baik), dikutip pada tanggal 19 April 2020.
- Zakarian Demon Daton, Hamili Santriwati, *Guru Agama di Tenggarong Kaltim Jadi Tersangka*, Website Kompas.com, [regional.kompas.com/read/2022/03/27/133235078/hamili-santriwati-guru-agama-di-tenggarong-kaltim-jadi-tersangka](http://regional.kompas.com/read/2022/03/27/133235078/hamili-santriwati-guru-agama-di-tenggarong-kaltim-jadi-tersangka), dikutip pada tanggal 21 Juli 2022.